

# EKOWISATA BERBASIS SUMBERDAYA PERIKANAN

Oleh : Dadan Zulkifli Dosen Jurusan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan



kawasan wisata yaitu daya tarik dan aktifitas wisata, fasilitas dan pelayanan wisata, sistem infrastruktur, sistem transportasi, elemen-elemen kelembagaan, pelestarian lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat setempat.

## III. MEMAHAMI PEMASARAN PRODUK EKOWISATA.

Produk wisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijual sebagai komoditas pariwisata, sementara pemasaran merupakan proses sosial manajerial yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk-produk yang bernilai dengan yang lainnya. Pemasaran produk wisata memerlukan langkah-langkah : a) Mengenali sasaran yang menjadi target, b) Mengenali tujuan promosi, c) Memperkirakan dan yang diperlukan untuk promosi, d) Memperkirakan bauran promosi dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor produk, faktor pasar, faktor wisatawan, faktor biaya dan faktor bauran pemasaran.

## I. PENDAHULUAN

Ekowisata memiliki pengertian yang sama dengan ekoturisme atau wisata ekologi, yang berarti wisatawan menikmati keanekaragaman hayati dengan tanpa melakukan aktifitas yang menyebabkan perubahan pada alam, atau hanya sebatas mengagumi, meneliti dan menikmati serta berinteraksi dengan masyarakat lokal dan obyek wisata tersebut.

Ekowisata saat ini telah menjadi kegiatan industri karena dalam proses pengembangannya diperlukan perlakuan masyarakat yang familiar disebut sebagai wisata berbasis masyarakat. Ekowisata berbasis masyarakat adalah ekowisata yang dapat menciptakan nilai ekonomi untuk kawasan konservasi dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap kawasan, budaya dan kehidupan sosial serta adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan aktifitas ekowisata.

## II. EKOWISATA, KONSERVASI DAN KOMPONEN PENGEMBANGANNYA.

Ekowisata dan konservasi adalah kegiatan yang saling melengkapi. Disatu sisi ekowisata tergantung pada kelestarian lingkungan alam yang menarik para

(Green & Fair), yaitu sebuah kegiatan usaha yang bertujuan untuk menyediakan alternatif ekonomi secara berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan yang dilindungi guna meningkatkan kepedulian dan dukungan terhadap perlindungan bentang lahan yang memiliki nilai biologis, ekologis dan nilai sejarah yang tinggi

### b) Pengembangan Interaksi Masyarakat Lokal dan Kemitraan

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai proses dimana para pemilik kepentingan berinisiatif dalam menentukan keputusan pembangunan dan keputusan pengelolaan sumberdaya yang berdampak pada kehidupan masyarakat lokal. Pandangan ini mengartikan bahwa partisipasi merupakan tataran konsultasi dalam penetapan kebijakan dan dalam program pembangunan. Hal tersebut lebih lanjut bisa merupakan partisipasi sosial masyarakat. Selanjutnya partisipasi juga dapat dipandang dari segi politik yang merupakan kegiatan legal oleh warga secara langsung atau tidak langsung ditujukan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

### c) Ekonomi Berbasis Masyarakat

Kegiatan ekowisata yang banyak merubah minat wisatawan telah memberikan sumbangsih devisa untuk negara dan juga telah membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat tidak saja mendapatkan pekerjaan dan peringkat pendapatan, tetapi juga dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru yang menunjang kegiatan pariwisata. Kegiatan pariwisata yang dapat mendatangkan keuntungan ekonomi di pergunakan untuk menunjang aktivitas konservasi kekayaan alam dan budaya. Alamat jungan turis, berapa sering lokasi yang "rentan" secara ekologis dapat dikunjungi, dan lain-lain. Zonasi dan pengaturannya merupakan salah satu pendekatan yang melestarikan lingkungan. Manfaat dari

untuk ikut menjaga kelangsungan daya tarik ekowisata.

### d) Prinsip Edukasi

Ekowisata memberikan banyak peluang untuk memperkenalkan kepada wistawan tentang pentingnya perlindungan alam dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal. Dalam pendekatan ekowisata, Pusat Informasi menjadi hal yang penting dan dapat juga dijadikan pusat kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan nilai dari pengalaman seorang turis tentang lokasi atau kawasan dari segi budaya, sejarah, alam, dan produk budaya lainnya. Karenanya prinsip ekowisata harus mendorong masyarakat mendukung dan mengembangkan upaya konservasi, selalu beriringan dengan aktivitas meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat tentang perlunya upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, mengedukasi budaya setempat dan konservasi pada para turis/tamu menjadi bagian dari paket ekowisata dan mengembangkan skema di mana tamu secara sukarela terlibat dalam kegiatan konservasi dan pengelolaan kawasan ekowisata selama kunjungannya.

### e) Pengembangan dan Penerapan Rencana Tapak dan Kerangka Kerja Pengelolaan Lokasi Ekowisata.

Pengembangan dan Penerapan Rencana Tapak dan Kerangka Kerja Pengelolaan Lokasi Ekowisata perlu diperhatikan sebelum mengembangkan lokasi ekowisata agar tidak berdampak negatif terhadap alam dan budaya setempat. Aspek dari daya dukung yang perlu dipertimbangkan adalah: jumlah turis/tahun, lamanya kunjungan turis, berapa sering lokasi yang "rentan" secara ekologis dapat dikunjungi, dan lain-lain. Zonasi dan pengaturannya merupakan salah satu pendekatan yang akan membantu menaikkan nilai konservasi

## IV. PRINSIP KONSERVASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT.

Istilah konservasi berasal dari bahasa Latin yaitu conservare yang berarti mengawetkan. Istilah ini kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi conservation yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi konservasi. Dalam arti sempit, konservasi berarti pelestarian alam berserta isinya untuk kehidupan masa kini dan mendatang. Dalam arti yang lebih luas dan popular, konservasi diartikan sebagai penghematan terhadap sumberdaya agar dapat digunakan selama mungkin dan seefisien mungkin.

### a) Prinsip-Prinsip Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat dan

## EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT

### Oleh : Dadan Zulkifli Dosen Jurusan Pengelolaan Sumberdaya Perairan Sekolah Tinggi Perikanan

kawasan wisata yaitu daya tarik dan aktifitas wisata, fasilitas dan pelayanan wisata, sistem infrastruktur, sistem transportasi, elemen-elemen kelembagaan, pelestarian lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat setempat.



#### I. PENDAHULUAN

Ekowisata memiliki pengertian yang sama dengan ekoturisme atau wisata ekologi, yang berarti wisatawan menikmati keanekaragaman hayati dengan tanpa melakukan aktifitas yang menyebabkan perubahan pada alam, atau hanya sebatas mengagumi, meneliti dan menikmati serta berinteraksi dengan masyarakat lokal dan obyek wisata tersebut.

Ekowisata saat ini telah menjadi kegiatan industri karena dalam proses pengembangannya diperlukan perlakuan yang familiar disebut sebagai wisata berbasis masyarakat. Ekowisata berbasis masyarakat adalah ekowisata yang dapat menciptakan nilai ekonomi untuk kawasan konservasi dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap kawasan, budaya dan kehidupan sosial serta adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan aktifitas ekowisata.

#### IV. PRINSIP KONSERVASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT.

Istilah konservasi berasal dari bahasa Latin yaitu conservare yang berarti mengejek. Istilah ini kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi conservation yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi konservasi. Dalam arti sempit, konservasi berarti pelestarian alam berserta isinya untuk kehidupan masa kini dan mendatang. Dalam arti yang lebih luas dan popular, konservasi diartikan sebagai penghematan terhadap sumberdaya agar dapat digunakan selama mungkin dan seefisien mungkin.

**a) Prinsip-Prinsip Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat**

Produk wisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijual sebagai komoditas pariwisata, sementara pemasaran merupakan proses sosial manajerial yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk-produk yang bernilai dengan yang lainnya. Pemasaran produk wisata memerlukan langkah-langkah : a) Mengenali sasaran yang menjadi target, b) Mengenali tujuan promosi, c) Memperkirakan dan yang diperlukan untuk promosi, d) Memperkirakan bauran promosi dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor produk, faktor pasar, faktor wisatawan, faktor biaya dan faktor bauran pemasaran.

(Green & Fair), yaitu sebuah kegiatan usaha yang bertujuan untuk menyediakan alternatif ekonomi secara berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan yang dilindungi guna meningkatkan kepedulian dan dukungan terhadap perlindungan bentang lahan yang memiliki nilai biologis, ekologis dan nilai sejarah yang tinggi

**b) Pengembangan Interaksi Masyarakat Lokal dan Kemitraan**  
Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai proses dimana para pemilik kepentingan berinisiatif dalam menentukan keputusan pembangunan dan keputusan pengelolaan sumberdaya yang berdampak pada kehidupan masyarakat lokal. Pandangan ini mengartikan bahwa partisipasi merupakan tataran konsultasi dalam penetapan kebijakan dan dalam program pembangunan. Hal tersebut lebih lanjut bisa merupakan partisipasi sosial masyarakat. Selanjutnya partisipasi juga dapat dipandang dari segi politik yang merupakan kegiatan legal oleh warga secara langsung atau tidak langsung ditujukan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

**c) Ekonomi Berbasis Masyarakat**  
Kegiatan ekowisata yang banyak menarik minat wisatawan telah memberikan sumbangsih devisa untuk negara dan juga telah membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat tidak saja mendapatkan pekerjaan dan peningkatan pendapatan tetapi juga dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru yang menunjang kegiatan pariwisata. Kegiatan pariwisata yang dapat mendatangkan keuntungan ekonomi di pergunakan untuk menunjang kegiatan konservasi kekayaan alam dan budaya. Alam dan budaya adalah aset mutlak ekowisata. Keuntungan ekonomi yang diperoleh dari ekowisata harus dimanfaatkan untuk melestarikan lindungan. Manfaat dari

untuk ikut menjaga kelangsungan daya tarik ekowisata.

**d) Prinsip Edukasi**  
Ekowisata memberikan banyak peluang untuk memperkenalkan kepada warga satuan tentang pentingnya perlindungan alam dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal. Dalam pendekatan ekowisata, Pusat Informasi menjadi hal yang penting dan dapat juga dijadikan pusat kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan nilai dari pengalaman seorang turis tentang lokasi atau kawasan dari segi budaya, sejarah, alam, dan produk budaya lainnya. Karenanya prinsip ekowisata harus mendorong masyarakat mendukung dan mengembangkan upaya konservasi, selalu beriringan dengan aktivitas meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat tentang perlunya upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, mengedukasi budaya setempat dan konservasi pada para turis/tamu menjadi bagian dari paket ekowisata dan mengembangkan skema di mana tamu secara sukarela terlibat dalam kegiatan konservasi dan pengelolaan kawasan ekowisata selama kunjungannya.

**e) Pengembangan dan Penerapan Rencana Tapak dan Kerangka Kerja Pengelolaan Lokasi Ekowisata.**

Pengembangan dan Penerapan Rencana Tapak dan Kerangka Kerja Pengelolaan Lokasi Ekowisata perlu diperhatikan sebelum mengembangkan lokasi ekowisata agar tidak berdampak negatif terhadap alam dan budaya setempat. Aspek dari daya dukung yang perlu di pertimbangkan adalah: jumlah turis/tahun, lamanya kunjungan turis, berapa sering lokasi yang "rentan" secara ekologis dapat dikunjungi, dan lain lain. Zonasi dan pengaturannya merupakan salah satu pendekatan yang akan membantu mencapai nilai konservasi

#### II. EKOWISATA, KONSERVASI DAN KOMPONEN PENGEMBANGANNYA.

Ekowisata dan konservasi adalah kegiatan yang saling melengkapi. Disatu sisi ekowisata tergantung pada kelestarian lingkungan alam yang menarik para